

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN DAN PELATIHAN,  
PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN  
PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP  
NARKOTIKA (P4GN) DI BADAN NARKOTIKA  
NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh  
FIA KHOFIFAH  
NIM : 07013181722174  
Konsentrasi: Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

### EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN DAN PELATIHAN, PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (P4GN) DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN

### SKRIPSI

Oleh:

**FIA KHOFIFAH**  
07011381722174

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2021

**Pembimbing I**

**Drs. Madianto, M.SI**  
NIP. 196211251989121001



**Pebimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA**  
NIP. 198108272009121002



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan dan Pelatihan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Oktober 2021

Palembang, 21 Oktober 2021

Ketua :

Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Anggota:

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA

NIP. 198108272009121002

2. Dr. Lili Erina, M.Si

NIP. 196612301992032001

3. Dwi Mirani, S.IP., M.Si

NIP. 198106082008122002

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfita, M.Si

NIP. 1966012219900031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA

NIP. 198108272009121002

### Lembar Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fia Khofifah

NIM : 07011381722174

Program Studi : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan dan Pelatihan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain tentang karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Fia Khofifah

NIM: 07011381722174

## ABSTRAK

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional menjelaskan, salah satu tugas dari Badan Narkotika Nasional adalah pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta, pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika). Koordinasi yang berkaitan dengan instansi mengenai P4GN di organisir oleh Deputi Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional. Sedangkan di tingkat provinsi dilaksanakan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. Salah satu program P4GN yang termasuk dalam peran serta masyarakat adalah Program Pembinaan dan Pelatihan P4GN. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Evaluasi Program Pembinaan dan Pelatihan P4GN di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi CIPP (*Cotext, Input, Process, Product*) dari Daniel L. Stufflebeam. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Program Pembinaan dan Pelatihan, P4GN di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang di realisasikan dengan kegiatan pengembangan kapasitas *workshop* P4GN telah dilaksanakan dengan baik namun masih ada hal yang perlu diperbaiki yaitu koordinasi antara panitia dan peserta.

**Kata Kunci:** *Workshop*, Pengembangan Kapasitas, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

Palembang, November 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

## ABSTRACT

Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 23 of 2010 concerning the National Narcotics Agency explains that one of the tasks of the National Narcotics Agency is coordinating relevant government agencies and community components in the context of preparing and formulating as well as implementing national policies in the field of P4GN (Prevention and Eradication, Abuse and Circulation). Dark Narcotics). Coordination related to agencies regarding P4GN is organized by the Deputy for Community Empowerment of the National Narcotics Agency. Meanwhile, at the provincial level, it is carried out by the Community Empowerment Section for Prevention and Community Empowerment. One of the P4GN programs that includes community participation is the P4GN Coaching and Training Program. The purpose of this study was to find out how to evaluate the P4GN Guidance and Training Program at the National Narcotics Agency of South Sumatra Province. This study uses the CIPP evaluation theory (*Cotext, Input, Process, Product*) from Daniel L. Stufflebeam. This study also uses qualitative research methods with data sources from observations, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the overall Guidance and Training Program, P4GN at the National Narcotics Agency of South Sumatra Province, which was realized with the P4GN workshop capacity building activity had been carried out well but there are still things that need to be improved, namely coordination between the committee and participants.

**Keywords: Workshop, Capacity Building, Prevention and Eradication of Narcotics Abuse and Illicit Trafficking**

Advisor I

Advisor II

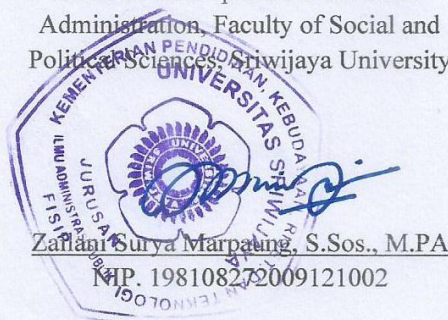


Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

Palembang, November 2021  
Head of the Department of Public  
Administration, Faculty of Social and  
Political Sciences, Sriwijaya University



## Motto dan Persembahan

*“Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamr dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan, (QS. 2:219)”*

*“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. 94:8)”*

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk:*

- *Kedua Orang Tuaku*
- *Saudaraku; Aan, Arif dan Mia*
- *Keluarga, Sahabat dan Teman-temanku*
- *Almamaterku*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan diiringi salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan ridho Allah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi berjudul “Evaluasi Program Pembinaan dan Pelatihan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan” dengan baik.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Evaluasi Program Pembinaan dan Pelatihan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, merupakan analisis tentang program pembinaan dan pelatihan P4GN dengan menggunakan teori yang dicocokkan pada permasalahan yang diangkat. Hasil analisis ini akan memberikan koreksi terhadap pelaksanaan program pembinaan dan pelatihan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa selama proses penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anies Saggaf, MSCE selaku Rektor UNSRI
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan FISIP UNSRI.



4. Ibu Dra. Martina M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Drs. Mardianto, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengarahkan dan membimbing selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI, sekaligus sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku sekretaris jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Brigjen Pol. Djoko Prihadi, S.H., M.H. selaku kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
10. Para staf karyawan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
11. Pihak Instansi; Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sumatera Selatan, PT. Tara Anugerah Rizky Agung, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna, dan Lembaga Peduli Sriwijaya.
12. Bapak Rasdi, S.Pd dan Ibu Lismawati orang tua penulis yang telah mendoakan dan selalu mendukung selama penelitian skripsi ini berlangsung.
13. Teman-teman yang senantiasa mendukung penulis, Rizka Inayah, Tri Widya Ningsih, Justin Nurrahma, S.AP, Fenny Oktari, Monica Tri Utami, Firda Rahayu Ningsih, dan Mella Noviliani.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, April 2021

Fia Khofifah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Konsep Evaluasi .....	9
1. Definisi Evaluasi.....	9
2. Evaluasi Kebijakan .....	10
3. Evaluasi Program/ Kegiatan .....	12
4. Tujuan Evaluasi .....	16
B. Model Evaluasi .....	17
1. Model Evaluasi Berbasis Tujuan .....	17
2. Model Evaluasi Formatif dan Sumatif.....	18
3. Model Evaluasi Responsif .....	21
4. Model Evaluasi <i>Context, Input, Process, Product</i> (CIPP).....	21
C. Pembinaan dan Pelatihan.....	22
1. Tujuan .....	23
2. Metode Pelaksanaan.....	24
3. Pengorganisasian.....	24
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan.....	24
5. <i>Output</i> Kegiatan .....	25
6. <i>Outcome</i> Program.....	25
D. Model Evaluasi <i>Context, Input, Process, Product</i> (CIPP) .....	26
E. Penelitian Terdahulu.....	29
F. Kerangka Pemikiran .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Definisi Konsep .....	35
D. Fokus Penelitian .....	36
E. Sumber Data Penelitian .....	37
F. Informan Penelitian .....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	40
I. Teknik Keabsahan Data.....	41
J. Sistematika Penulisan .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan .....	44
2. Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan .....	47
3. Tugas dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan .....	48
4. Fungsi.....	50
5. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel.....	52
6. Pembagian Tugas dan Fungsi .....	54
B. Hasil dan Pembahasan .....	63
1. <i>Context</i> (Konteks) .....	63
2. <i>Input</i> (masukan) .....	71
3. <i>Process</i> (Proses).....	86
4. <i>Product</i> (Produk) .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengembangan Kapasitas ( <i>Workshop</i> ) P4GN .....	4
Tabel 2 Pengembangan Kapasitas TOT ( <i>Training Of Trainer</i> ) .....	4
Tabel 3 Jadwal Kegiatan dan Jumlah Peserta.....	6
Tabel 6 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 7 Fokus Penelitian .....	37
Tabel 8 Panitia Kegiatan Pengembangan .....	72
Tabel 9 Narasumber Kegiatan Pengembangan.....	73
Tabel 10 Undangan Peserta <i>Workshop</i> Pemerintah.....	75
Tabel 11 Undangan Peserta <i>Workshop</i> Swasta.....	76
Tabel 12 Undangan Peserta <i>Workshop</i> Pendidikan.....	76
Tabel 13 Undangan Peserta <i>Workshop</i> Masyarakat .....	77
Tabel 14 Anggaran Kegiatan .....	80
Tabel 15 Sarana/ Prasarana Kegiatan .....	80
Tabel 16 Susunan Acara <i>Workshop</i> Pemerintah.....	89
Tabel 17 Susunan Acara <i>Workshop</i> Swasta .....	90
Tabel 18 Susunan Acara <i>Workshop</i> Pendidikan.....	91
Tabel 19 Susunan Acara <i>Workshop</i> Masyarakat .....	92
Tabel 20 Jumlah Penggiat Anti Narkoba Tahun 2019-2020 .....	96
Tabel 21 Matriks Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 2 Model Analisis Interaktif .....	41
Gambar 4 Struktur Organisasi BNNP Sumsel.....	44
Gambar 5 Ruang Rapat BNNP Sumsel .....	81
Gambar 6 Pemaparan Materi P4GN .....	82
Gambar 7 Pemaparan Materi Oleh Kepala Bidang P2M BNNP Sumsel .....	82
Gambar 8 Pemaparan Materi Oleh Kepala BNNP Sumsel .....	82
Gambar 9 .....	83
Gambar 10 Notulen Kegiatan .....	84
Gambar 11 Surat Perintah.....	87
Gambar 12 Undangan Peserta .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	108
Lampiran 2 Surat Tugas .....	109
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	110
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	111
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Ke BNNP Sumsel.....	113
Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data BNNP Sumsel .....	114
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian PT Tara Anugrah Rizky Agung.....	115
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian PT Tara Anugrah Rizky Agung.....	116
Lampiran 9 Pedoman Wawancara .....	117

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-undang 35 Tahun 2009 Pasal 67 Ayat (3) mengatur tentang segala hal yang berhubungan dengan narkoba. Selaras dengan itu dibentuk juga Peraturan Presiden Republik Indonesia No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. Pada peraturan tersebut dijelaskan salah satu tugas dari Badan Narkotika Nasional adalah pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

Upaya dalam melaksanakan tugas di bidang P4GN terus dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional hal ini dibuktikan dengan penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) secara periodik dalam *press release* akhir tahun 2019 BNN disebutkan bahwa “Angka Prevalensi terhadap narkoba mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 prevalensi pada angka 2,23 persen, pada tahun 2014 prevalensi pada angka 2,18 persen, pada tahun 2017 pada angka 1,77 persen dan pada tahun 2019 pada angka 1,80 persen. Disamping itu, menurut Data Angka Prevalensi Nasional tahun 2019 terhadap orang yang pernah memakai narkoba menjadi berhenti menggunakan dan tidak mengkonsumsi narkoba kembali, terjadi penurunan sekitar 0,6 persen dari jumlah 4,53 juta jiwa (2,40 persen) menjadi 3,41 juta jiwa (1,80 persen), sehingga hampir sekitar satu juta jiwa penduduk Indonesia berhasil diselamatkan dari pengaruh narkoba”. Angka penurunan tersebut merupakan bukti dari kerja keras BNN dan instansi lainnya yang bekerjasama dalam mewujudkan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Indonesia.



Upaya yang terus dilakukan Badan Narkotika Nasional dalam rangka kegiatan P4GN salah satunya adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat. Melalui peran serta masyarakat, upaya P4GN dapat diimplementasikan oleh masyarakat dan *stakeholder* (pemangku kepentingan) melalui program yang dibentuk oleh masyarakat dan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Sehingga masyarakat dan *stakeholder* (pemangku kepentingan) tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat dari Badan Narkotika Nasional melainkan ikut terlibat sebagai pemberi manfaat dalam upaya P4GN.

Selaras dengan itu, berdasarkan Petunjuk Teknis Peran Serta Masyarakat dalam Upaya P4GN Tahun 2017 ada lima kegiatan yang dilaksanakan dalam Peran Serta Masyarakat dalam Upaya P4GN yaitu; (1) Pembinaan teknis, pelaksanaan kegiatan yang berbentuk pembinaan, pembelajaran forum diskusi tentang implementasi program dan kegiatan mulai dari kebijakan sampai dengan teknis pelaksanaan. (2) Rapat kerja Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba adalah pertemuan pelaksana program dengan *stakeholder* dan tokoh masyarakat yang dilakukan untuk menentukan sasaran prioritas program dan kegiatan memetakan calon penggiat anti narkoba yang akan memperoleh pengembangan kapasitas atau pelatihan P4GN. (3) Bimbingan teknis Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba, bimbingan teknis merupakan kegiatan pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta kemampuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi *stakeholder*. (4) Pembinaan dan pelatihan P4GN, pembinaan dan pelatihan P4GN adalah untuk meningkatkan kemampuan calon penggiat anti narkoba tentang pengetahuan dan pemahaman mengenai P4GN melalui keikutsertaan dalam pembinaan dan pelatihan, dengan harapan akan tumbuh pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan dalam bidang P4GN. (5) Tes urine bagian dari program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan sebagai upaya preventif dan untuk menciptakan lingkungan sehat dan bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Beberapa program diatas merupakan program yang berkoordinasi langsung dengan instansi pemerintah, swasta serta masyarakat. Terutama program pembinaan dan pelatihan P4GN yang digarap oleh Deputi Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional. Sedangkan di tingkat provinsi kegiatan pembinaan dan pelatihan P4GN dilaksanakan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. Ada dua kegiatan dalam program pembinaan dan pelatihan P4GN yaitu kegiatan pengembangan kapasitas *workshop* dan pengembangan kapasitas TOT (*Training of Trainer*).

*Workshop* merupakan kata dari Bahasa Inggris jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti bengkel. Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018, *workshop* merupakan pertemuan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi terkait peningkatan kinerja dan karir yang diberikan oleh pakar/ praktisi. Fokus kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan tertentu yang relevan dengan bidang atau tugas kebutuhan pengembangan karir dengan memberikan penugasan kepada peserta untuk menghasilkan produk tertentu selama kegiatan berlangsung dengan petunjuk praktis dalam penyelesaian produk. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja. Selanjutnya pengembangan kapasitas TOT (*Training of Trainer*), menurut Muwafik Saleh (2016:6) *training* (pelatihan) adalah sarana modern untuk mendapatkan sikap-sikap baru yang diperlukan seorang individu. *Training* juga merupakan satu-satunya cara untuk mendapatkan *skill* dan pengalaman, untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan profesionalitas. Sedangkan TOT (*Training of Trainer*) adalah yang dilakukan untuk melatih para pelatih, sehingga pelatih dapat meneruskan hasil yang didapatkan saat pelatihan kepada, individu atau kelompok yang tidak ikut serta dalam pelatihan.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Peran Serta Masyarakat dalam Upaya P4GN, *output* dari pembinaan dan pelatihan P4GN yaitu; (a) terselenggaranya kegiatan Pengembangan kapasitas dan Pelatihan secara efektif, (b) meningkatnya jumlah penggiat anti narkoba, (c) meningkatnya kapasitas sumber daya manusia (kemampuan dan keterampilan) baik secara individu, organisasi/ lembaga dalam menyelenggarakan kegiatan P4GN. Kegiatan pengembangan kapasitas *workshop* dan TOT (*Training of Trainer*) dilaksanakan di empat lingkungan kerja, yang pertama lingkungan pendidikan yang sasarannya adalah dosen, staf rektorat, dan guru. Kedua, lingkungan kerja pemerintah sasarannya Aparatur Sipil Negara (ASN), pimpinan struktural dan pemegang jabatan fungsional. Ketiga, lingkungan kerja swasta yang sasarannya adalah pimpinan perusahaan, *supervisor*, dan karyawan/ti. Ketempat lingkungan masyarakat dengan sasaran pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda. Adapun ketentuan pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kapasitas *Workshop* dan TOT (*Training of Trainer*) Lingkungan Kerja Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan Pendidikan sebagai berikut.

**TABEL 1 PENGEMBANGAN KAPASITAS (WORKSHOP) P4GN  
LINGKUNGAN KERJA PEMERINTAH, SWASTA, PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT**

INSTANSI	LAMA PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	NARASUMBER
BNN	12-16 JP (2 hari)	80 orang	4 orang Es I, Es II
BNNP	6 JP (1 hari)	30-40 orang	4 orang Es II, Es III
BNNK	6 JP (1 hari)	20-30 orang	4 orang Es II, Es III

*Sumber: Petunjuk Teknis Peran Serta Masyarakat dalam Upaya P4GN 2017*

**TABEL 2 PENGEMBANGAN KAPASITAS TOT (TRAINING OF TRAINER)  
LINGKUNGAN KERJA PEMERINTAH, SWASTA, PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT**

INSTANSI	LAMA PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	NARASUMBER
BNN	16 JP (2 hari)	40 orang	8 orang

			Es I, Es II
BNNP	16 JP (1 hari)	30 orang	4 orang Es II, Es III

*Sumber: Petunjuk Teknis Peran Serta Masyarakat dalam Upaya P4GN 2017*

Dari tabel 1 untuk BNNP lama pelaksanaan kegiatan 6 JP (1 hari) dengan jumlah peserta 30 sampai dengan 40 orang sedangkan pemateri atau narasumber berjumlah 4 orang. Kegiatan *workshop* dengan metode pelaksanaan dalam bentuk presentasi (penyampaian materi), baik dengan metode diskusi interaktif, tanya jawab, eksplorasi, *games*, *ice breaking*, simulasi maupun rencana aksi (*action plan*). Biasanya kegiatan *workshop* dilakukan secara diskusi tatap muka akan tetapi, di tahun 2020 terjadi penyebaran pandemi virus Covid-19 yang melanda seluruh bagian dunia. Sedangkan untuk pengembangan kapasitas TOT (*Training of Trainer*) tidak diadakan di tahun 2020 karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efektif jika dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan). Penyebaran virus Covid-19 diawali dengan tertularnya seorang ibu dan anak dari warga negara Jepang. Kemudian pada saat bersamaan yaitu tanggal 02 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia mengumumkan telah terjadi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Penyebaran virus yang berkepanjangan dan mengalami lonjakan angka penularan membuat pemerintah Indonesia harus mengambil kebijakan tegas salah satunya

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Selama dua bulan kebijakan PSBB dilaksanakan maka perlu pemulihkan aktivitas ekonomi, ibadah maupun kegiatan sosial lainnya. Melihat dibutuhkan kebijakan baru maka pemerintah Indonesia mengumumkan kebijakan Tatanan Normal Baru (*New Normal*). *New Normal* adalah perubahan perilaku untuk menjalankan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Berdasarkan data terbaru dari website resmi Covid-19 <https://covid19.go.id/peta-sebaran> saat ini jumlah penduduk Indonesia yang terkonfirmasi

Covid-19 adalah 1.353.834 jiwa, 147.197 kasus aktif 10,9 persen dari terkonfirmasi, 1.169.916 sembuh dari 85 persen dari terkonfirmasi dan 36. 721 meninggal 2,7 persen dari terkonfirmasi. Meskipun pandemi Covid-19 upaya dalam mewujudkan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) juga terus dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Salah satunya kegiatan pengembangan kapasitas *Workshop*. Berikut jadwal dan jumlah peserta kegiatan pengembangan kapasitas *Workshop* yang dilaksanakan pada tahun 2020 .

**TABEL 3 JADWAL KEGIATAN DAN JUMLAH PESERTA  
PENGEMBANGAN KAPASITAS *WORKSHOP* P4GN**

No.	Lingkungan <i>Workshop</i>	Tanggal	Jumlah Peserta
1.	Pemerintah	12 Agustus 2020	19 orang
2.	Swasta	24 Agustus 2020	24 orang
4.	Pendidikan	19 Agustus 2020	20 orang
5.	Masyarakat	18 Agustus 2020	18 orang

*Sumber: Data Sekunder Bidang P2M BNNP Sumatera Selatan 2020*

Berdasarkan tabel 3 BNNP Sumatera Selatan telah mengadakan kegiatan *Workshop Online* di Lingkungan Kerja Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan Pendidikan yang dibagi menjadi 4 sesi materi dengan 4 orang narasumber. Merujuk pada tabel 3 jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pengembangan kapasitas *workshop* di lingkungan swasta lebih banyak dari pada jumlah peserta di lingkungan pemerintah, pendidikan dan masyarakat. Selain itu berdasarkan ketentuan kegiatan pengembangan kapasitas *workshop* pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah peserta yang hadir pada kegiatan *workshop* di tahun 2020 belum memenuhi ketentuan kegiatan *workshop* artinya, jumlah penggiat narkoba di lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan dan masyarakat belum mencapai syarat yang telah ditetapkan. Kegiatan pengembangan kapasitas *workshop* juga menjadi wujud pencapaian dari program pembinaan dan pelatihan P4GN karena kegiatan TOT (*Training*

*of Trainer*) tidak dilaksanakan di tahun 2020. Adapun salah satu *output* program pembinaan dan pelatihan P4GN yaitu terselenggaranya kegiatan pengembangan kapasitas dan pelatihan secara efektif akan tetapi, *output* tersebut belum tercapai dikarenakan jumlah peserta belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu kegiatan *workshop* di tahun 2020 telah dilaksanakan secara *online* yang secara teknis pelaksanaannya lebih praktis dan tidak terkendala jarak dan waktu tempuh. Beberapa permasalahan di atas berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diangkat yaitu bagaimana Evaluasi Program Pembinaan dan Pelatihan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana evaluasi program pembinaan dan pelatihan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan?

#### **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis program pembinaan dan pelatihan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Secara Praktis

###### a. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan memperluas wawasan tentang ilmu pengetahuan serta mampu menghubungkan fenomena dan permasalahan dengan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Bagi Instansi

Dapat membantu instansi untuk menganalisa permasalahan yang ada pada Program Pembinaan dan Pelatihan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terutama Mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi penulisan karya ilmiah.

2) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada pihak terkait yaitu Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta
- Arifin Zainal. 2019. *Evaluasi Program: Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Dunn, William. 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jhon W. Creswell. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, deddy. 2016. *Studi Kebijakan Public dan Pelayanan Public Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Public Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Public*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins SP, dan Judge. 2011. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat:Jakarta.
- Saleh Muwafik. 2016. *Manajemen Training: Teknik Praktis Pengelolaan Training dan Pelatihan Sumber Daya*. Malang:UB Press
- Sudiro. 2020. *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: CV Hikam Media Utama
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Suparmoko. 2011. *Keuangan Negara; dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE
- Wirawan, 2016. *Evaluasi: Teori, Metodelogi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

### UNDANG-UNDANG/ PERATURAN

- Instruksi Presiden Republik Indonesia No 2 Tahun 2020. *Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024*
- Undang-undang No 35 Tahun 2009. *Tentang Narkotika*
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 23 Tahun 2010 Pasal 3. *Tentang*



*Penyelenggaraan Fungsi Badan Narkotika Nasional*

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No 14 Tahun 2016. *Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota*

**JURNAL, SKRIPSI DAN THESIS**

Agatha, R. G. (2019). *Efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Dalam Melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Pelajar Dan Mahasiswa. April.*

Agusta, I. (n.d.). *Metode Evaluasi Program Pemberdayaan I ( Evaluation Methods on Empowerment Programs ). I.*

Anindita, M. (2015). *EVALUASI PROGRAM SATU KECAMATAN SATU MILIYAR DI KECAMATAN JOMBANG KOTA CILEGON.*

BNN RI. (2017). *Petunjuk Teknis Peran Serta Masyarakat dalam Upaya P4GN.*

Hidayah, N. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Program Ibu Mandiri (PRIMA) dalam Pemberdayaan Perekonomian Kaum Perempuan di Yayasan Sahabat Ibu Yogyakarta Periode 2014.*

Mahmudi, I. (2011). *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan.* 6(1).

Matthew B, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.*

Soeherlan, L. (2019). *Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bidang. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bidang Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik, 1(1), 42–52. file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/200-Article Text-381-1-10-20200323.pdf*

Purnamasari, H. (2020). *Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa ( BUM DESA ) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Karawang Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa ( BUM DESA ) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Karawang. February. <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i1.8>*

Sri Davi Anggraeni, Budi Setiawati, S. (2020). *Evaluation Of Implementation Of Hope Family Programs ( Pkh ) In Education In Kupang Nunding Village , Muara Uya Subdistrict , Tabalong. 3, 625–635.*

Susilo, E. V., & Suyono, D. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan ( PKH ) di Desa Kertasinduyasa Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2017. 2.*

Tulung, J. M. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepimpinan Tingkat IV di Balai Diklat Keagamaan Manado. Journal "Acta Diurna," III(3), 1–14.*

Utomo, A. D. (2017). *Riset Evaluasi Program Pembangunan KB di Boyolali.*

Wahyuni, S. (2018). *Evaluasi Kegiatan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Maros)*.

Zailani. (2018). *Pondok Pesantren Raudhatul Amin ( Evaluasi Model CIPP ) PROGRAM*.  
<https://idr.uin-antasari.ac.id/9837/%0A>

## **INTERNET**

Badan Penanggulangan Bencana. Online <https://covid19.go.id/peta-sebaran> Diakses 02 Februari 2020

Prasetya Eko. 2021. Peristiwa Kasus Narkoba di Sumsel Meningkat Pada 2020. Online dalam <https://www.merdeka.com> Diakses 30 Juli 2021

Profil Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Online [sumsel.bnn.go.id](https://sumsel.bnn.go.id) Diakses 28 Agustus 2020